



Pentas Seni Dihentikan Sementara

■ Sultan Khawatir Penularan Masif di Kawasan Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meminta perhelatan pentas seni yang digelar di Teras Malioboro 1 dan 2 dihentikan untuk sementara waktu. Hal itu lantaran kegiatan tersebut justru menimbulkan kerumunan penonton saat pandemi.

"Tiap Minggu (akhir pekan) berkerumun karena di Malioboro diselenggarakan pentas berkesenian, saya minta dihentikan saja," jelas Sri Sultan saat ditemui di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (24/2).

Sultan khawatir penularan Covid-19 di DIY semakin parah jika kegiatan itu terus digelar. Terlebih, penambahan kasus di wilayah ini terus mencatatkan rekor dalam beberapa hari terakhir.

"Karena risikonya jadi besar (jika tetap menyelenggarakan pentas)," tuturnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji menjelaskan, menurut amatan kerumunan penonton hanya terjadi di teras Malioboro 2 atau bekas kantor Dinas Pariwisata DIY. Sedangkan di Teras Malioboro 1 atau bekas Bioskop Indra kerumunan dapat diatur sehingga cenderung kondusif.

"Kalau kerumunan kita close dulu karena tontonan apa saja bisa jadi kerumunan tapi kalau pentas di TM 1 kita keroncongan orang hanya lewat saja nggak kerumunan. Tapi yang dipentaskan di TM 2 terjadi kerumunan-kerumunan. Kita stop dulu," beber Aji.

Aji menjelaskan, pentas seni sebelumnya digelar untuk menarik minat pengun-

CEGAH KERUMUNAN

- Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meminta pentas seni di Teras Malioboro 1 dan 2 dihentikan sementara.
- Kegiatan ini menimbulkan kerumunan penonton saat pandemi.
- Penambahan kasus di wilayah ini terus mencatatkan rekor dalam beberapa hari terakhir.
- Kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta dilaporkan melampaui angka 4.000, per Kamis (24/2).

jung agar mereka mengetahui tempat PKL berjualan yang baru. Aji meyakini kebijakan peniadaan pentas seni tak akan berpengaruh signifikan terhadap omzet pedagang di dua lokasi tersebut.

"Enggak lah (omzet turun). Nanti ada keseniannya cuma nonton keseniannya nggak jajan. Nggak papa itu kan hanya untuk mengundang saja. Kalau yang terjadi orang hanya nonton tidak belanja ya kontraproduktif," tegasnya.

Di sisi lain, kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta dilaporkan melampaui angka 4.000, per Kamis (24/2). Lonjakan kasus yang terjadi di kota pelajar, didominasi penyebaran di Kemantren Umbulharjo, yang saat ini menyumbang 711 kasus aktif.

Berdasarkan data yang dirilis Dinas Kesehatan setempat, terdapat tambahan 660 pasien Covid-19, 660

pasien sembuh, dan 1 orang meninggal dunia. Sehingga, kasus aktif di Kota Yogya kini berada di angka 4.181.

Mantri Pamong Praja Umbulharjo, Rajwan Taufiq pun tidak menampik, sebaran Covid-19 di wilayahnya memang makin masif dalam beberapa pekan terakhir. Akan tetapi, sebagai kemantren terluas di Kota Yogyakarta, tingginya lonjakan kasus tentu tak dapat dihindari.

"Dari sisi keluasan, Umbulharjo memang yang paling luas. Penduduknya ada sekitar 90 ribu, dan potensi mobilitasnya tinggi," urainya.

Lingkup keluarga

Menurutnya, penularan di lingkup keluarga belakangan ini mendominasi temuan kasus Covid-19 di wilayahnya. Tapi, Rajwan menandaskan, meski tingkat sebarannya begitu masif, sebagian besar penyintas di Umbulharjo tidak mengalami gejala berat atau OTG.

"Selama ini sebarannya banyak di keluarga. Kondisinya di lapangan memang kalau ada satu yang kena, satu keluarga semuanya kena itu," ungkapnya.

"Tapi, meski jumlahnya banyak, mereka mayoritas isolasi mandiri di rumah masing-masing, karena kondisinya rata-rata tanpa gejala," lanjut Rajwan.

Karena itu, ia memastikan, satgas di tingkat RT dan RW sudah ditstrukskikan untuk menyapkan selter-selter bagi warga yang tertular. Otomatis, gedung serba guna, atau Balai RW/RT di wilayahnya, saat ini telah diperstapakan menjadi selter isolasi penduduk. (tro/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005